

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI MI AL-MA'ARIF
RAWAJAYA CILACAP**



**Universitas
Alma Ata**

The Globe Inspiring University

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan Universitas Alma Ata Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

**Disusun Oleh:
Faiz Nurul Azizah
211100702**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA
2025**

ABSTRAK

Faiz Nurul Azizah: Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Di MI Al-Ma'arif Rawajaya Cilacap. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Alma Ata Yogyakarta, 2025.

Setiap Guru khususnya guru pendidikan agama islam memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter religius pada siswa. Guru memiliki tugas sebagai pengajar, pembimbing dan tauladan bagi peserta didik disekolah guna membantu pertumbuhan dan perkembangan pada setiap peserta didik berupa pendidikan moral atau akhlak dengan konteks penanaman nilai-nilai ajaran agama islam menjadikan peserta didik yang memiliki kepribadian yang agamis sesuai dengan ajaran agama islam sebagai tujuan utamanya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peranan guru PAI dalam pembentukan karakter religius di MI Al-Ma'arif Rawajaya serta faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data berasal dari beberapa subjek yang berkaitan seperti kepala sekolah, guru pendidikan agama islam dan peserta didik. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Sedangkan metode analisis yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan peran guru PAI serta faktor pendukung dan faktor penghambat yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter religius siswa di MI Al-Ma'arif Rawajaya Cilacap dilakukan dengan cukup baik. Guru pendidikan agama islam melaksanakan perannya sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, penasihat dan model atau tauladan dengan memanfaatkan beberapa pendekatan seperti kebiasaan, keteladanan, fungsional dan nasihat sebagai upaya menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik. Terdapat beberapa faktor pendukung yang dapat dimanfaatkan dengan baik untuk membantu peran guru dalam pembentukan karakter religius serta faktor penghambat yang secara negatif mempengaruhi peran guru PAI dalam pembentukan karakter religius.

Kata kunci : peran guru, pembelajaran, pendekatan, pendukung dan hambatan

ABSTRACT

Faiz Nurul Azizah: *The Role Of Religious Education Teachers In Shaping The Religious Character Of Students At MI Al-Ma'arif Rawajaya Cilacap. Skripsi.* Yogyakarta: Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Alma Ata University, 2025.

Every teacher, especially Islamic Religious Education teachers, plays a very important role in shaping the religious character of students. Teachers have the duty of being educators, mentors, and role models for students in schools to help the growth and development of each student in the form of moral or ethical education with the context of instilling the values of Islamic teachings, making students who have a religious personality in accordance with Islamic teachings as the main goal.

From the results of the study, it can be concluded that the role of Islamic Religious Education teachers, as well as the supporting and inhibiting factors carried out by Islamic Religious Education teachers in forming the religious character of students at MI Al-Ma'arif Rawajaya Cilacap have been carried out quite well. Islamic Religious Education teachers carry out their roles as educators, teachers, guides, advisors, and models or role models by utilizing several approaches such as habituation, exemplary behavior, functional and advice as an effort to instill religious values in students. There are several supporting factors that can be utilized well to help the role of teachers in forming religious character as well as inhibiting factors that have a negative effect on the role of Islamic Religious Education teachers in forming religious character..

Keywords: teacher's role, learning, approach, supporters and obstacles

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Derajat dan moral suatu bangsa dapat ditentukan melalui karakter masyarakatnya, dalam pengertian ini pembentukan karakter sebagai upaya pembentukan karakter setiap individu masyarakat sangatlah penting. Di era globalisasi sekarang ini masyarakat Indonesia mengalami perubahan sosial, dimana teknologi yang semakin canggih memudahkan masuknya budaya asing yang semakin menjadi-jadi. Perubahan ini memudahkan sedikit demi sedikit nilai-nilai moral dan mengakibatkan munculnya perilaku-perilaku yang menyimpang di masyarakat.

Kurangnya pendidikan karakter yang tertanam pada setiap individu membuat individu tersebut mudah sekali terpengaruh dengan perubahan zaman dan lebih mudah melakukan hal-hal menyimpang dari agama yang tidak semestinya dilakukan. Hal inilah yang menyebabkan individu mengalami degradasi moral spiritual, individualisme, menurunnya semangat bekerja dan belajar, serta kepedulian terhadap lingkungan sekitar menjadi semakin terkuras. Lemahnya karakter suatu bangsa menjadikan eksistensinya semakin terpuruk, karena kualitas karakter bangsa yang menentukannya kemajuan suatu bangsa (Setiawati, 2020).

Melihat betapa rapuhnya karakter yang tertanam dalam setiap individu suatu bangsa yang mengakibatkan semakin jauh dengan Tuhan-Nya dan lupa akan kewajibannya sebagai umat yang beragama. Maka dari itu, pembentukan

karakter religius sedari dini sangat diperlukan, diharapkan dari upaya pembentukan tersebut akan menjadi sebuah kebiasaan yang tertanam dengan kuat di setiap individu.

Pendidikan karakter religius menjadi fokus penting dalam sistem pendidikan di berbagai negara, termasuk Indonesia. Urgensi ini muncul seiring dengan tantangan globalisasi dan modernisasi yang kerap mengikis nilai-nilai moral dan spiritual dalam masyarakat (Ambarwati et al., 2023).

Pembentukan karakter religius, membentuk karakter seseorang sesuai dengan agama atau berkaitan dengan agama. Religius dapat diartikan sebagai sifat yang dimiliki oleh manusia yang berhubungan dengan agama, dapat dikatakan sebagai sikap dan perilaku yang patuh atau taat pada agama. Religius sendiri merupakan suatu sikap yang kuat dalam memeluk dan menjalankan ajaran agama serta sebagai tolak ukur atau cerminan dirinya atas ketaatannya terhadap agama yang dianutnya. Dalam hal ini manusia berusaha dapat mengerjakan dan mengamalkan setiap ajaran atas dasar iman yang ada dalam dirinya.

Pembentukan karakter religius, menanamkan ajaran agama islam untuk membentuk karakter religius yang kuat agar tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal yang tidak diinginkan. Beberapa contoh karakter religius antara lain: percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, patuh dalam menjalankan ajaran agama yang dianutnya, saling menghargai, dan saling menghormati antar sesama makhluk.

Penguatan karakter religius dalam hal ini sangatlah penting, melihat dari mudahnya seseorang melakukan hal-hal yang melenceng akibat terpengaruh oleh perkembangan zaman yang memudahkan masuknya budaya luar dan mudah diakses (Setiawati, 2020).

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk membentuk individu yang berkarakter religius yaitu dengan menerapkan nilai-nilai moral dan agama pada kegiatan-kegiatan tertentu seperti pendidikan. Pendidikan bisa terjadi dimana saja, salah satunya di sekolah. Pendidikan tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan saja, namun harus mampu menanamkan dan membentuk kepribadian yang kuat pada peserta didik sehingga mereka mampu mengembangkan potensi diri mereka menemukan tujuan hidupnya dan tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal yang menjerumuskan kearah menyimpang (Tsauri, 2015).

Pendidikan di sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam upaya pembentukan karakter religius peserta didik. Usaha sekolah yang dilakukan oleh para pendidik melalui kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah guna membentuk karakter dan akhlak peserta didik melalui berbagai pembelajaran dan kegiatan yang menanamkan ajaran nilai-nilai agama islam.

Pendidikan karakter religius mencakup penanaman nilai-nilai ajaran agama islam berupa komponen pengetahuan, kemauan, kesadaran, serta tindakan untuk menerapkan nilai-nilai tersebut (Nangimah, 2018). Pendidikan karakter di sekolah diharapkan mampu membantu pembentukan sekaligus mendorong peserta didik agar memiliki kepribadian yang berkarakter religius

dan unggul seperti yang diharapkan dalam tujuan pendidikan dan sesuai dengan ajaran agama islam yakni manusia yang mandiri, berilmu, berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Setiap sekolah memiliki peran untuk menanamkan karakter religius, begitu juga Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Ma'arif Rawajaya merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar Islam yang memiliki peran strategis dalam mencetak generasi penerus bangsa yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Sebagai madrasah yang berlandaskan nilai-nilai Islam, Mi Al-Ma'arif Rawajaya diharapkan menjadi garda terdepan dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius pada peserta didik sejak usia dini.

Membahas tentang pendidikan di sekolah, guru memiliki posisi yang sangat penting dalam berjalanya sistem pendidikan. Guru memiliki peran sebagai pengajar, pembimbing dan tauladan bagi peserta didik, tidak hanya itu guru juga harus mengawasi guna membantu pertumbuhan dan perkembangan peserta didik (Sulistiani & Nursiwi, 2023).

Dalam upaya membentuk peserta didik yang berkarakter religius, harus dimulai dari guru yang berkualitas, yang sadar akan seberapa penting peranya. Menjadi seorang guru memang tidak mudah, keteladanan kepribadian dan kewibawaan seorang guru dalam kegiatan pembelajaran akan berpengaruh pada pembinaan karakter atau kepribadian peserta didik (Nangimah, 2018).

Guru PAI sebagai figur teladan tidak hanya menyampaikan materi pelajaran secara teoritis, tetapi juga memberikan contoh nyata melalui sikap, perilaku, dan tutur kata. Kehadiran guru PAI yang profesional dan memiliki

pemahaman agama yang mendalam akan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pembentukan karakter religius siswa .

Guru melaksanakan perannya dalam pembentukan karakter religius umumnya diimplementasikan melalui beberapa pendekatan. Ini mencakup integrasi nilai-nilai ajaran agama islam dalam setiap mata pelajaran, dan pembiasaan ibadah sehari-hari yang diterapkan disekolah seperti sholat dhuha berjamaah dan membaca al-quran, serta keteladanan yang diupayakan kepada seluruh warga sekolah.

Namun, berdasarkan observasi dan informasi yang didapatkan menunjukkan adanya tantangan dalam upaya menanamkan nilai-nilai karakter religius. Penghambat pembentukan karakter religius dapat terlihat dari beberapa fenomena, seperti kurangnya pemahaman dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari siswa, serta pengaruh negatif dari lingkungan sekitar yang mempengaruhi karakternya.

Mengingat tantangan dalam internalisasi nilai-nilai karakter religius yang tercermin dalam kurangnya pemahaman siswa dan pengaruh lingkungan negatif, maka efektivitas peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi semakin *krusial*, terutama dalam konteks pembentukan karakter religius siswa di MI Al Ma'arif Rawajaya.

Berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan guru dalam menjalankan peran ini, termasuk kompetensi dan profesionalisme guru, metode pembelajaran yang digunakan, pendekatan yang diterapkan,

ketersediaan sumber daya, serta dukungan dari pihak sekolah dan orang tua, menjadi fokus penting untuk diteliti (Ambarwati et al., 2023).

Mengingat betapa pentingnya peran guru pendidikan agama islam dalam pembentukan karakter religius siswa untuk menghasilkan generasi berkarakter Islami dapat tercapai secara optimal menjadi pendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI MI AL-MA’ARIF RAWAJAYA CILACAP”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan diatas, maka dapat disimpulkan permasalahan sebagai berikut :

1. Perubahan zaman yang memudahkan masuknya budaya asing, memudarkan nilai-nilai moral.
2. Kurangnya pendidikan karakter religius yang tertanam pada setiap individu membuat individu tersebut mudah sekali terpengaruh hal-hal menyimpang.
3. Kurangnya pemahaman dan penerapan nyata nilai-nilai karakter religius pada siswa dalam kehidupan sehari-hari.
4. Pembentukan karakter religius melalui pendidikan disekolah membutuhkan peran guru pendidikan agama islam yang profesional.
5. Dalam upaya pembentukan karakter religius guru pendidikan agama islam terdapat faktor pendukung serta penghambat yang dapat mempengaruhi prosesnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa di MI Al-Maarif Rawajaya Cilacap?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa di MI Al-Maarif Rawajaya Cilacap?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa di MI Al-Maarif Rawajaya Cilacap.
2. Untuk mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa di MI Al-Maarif Rawajaya Cilacap.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diklasifikasikan kedalam dua kategori, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai sumbangan pemikiran atau ilmu pengetahuan bagi para guru agar lebih meningkatkan peranannya dalam pembentukan karakter, dan mampu menambah

pengetahuan dan wawasan baru dalam bidang pendidikan terutama dalam pembentukan karakter religius peserta didik sehingga dapat menjadi penerus bangsa yang bermoral serta taat kepada Allah SWT.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Bagi peneliti sendiri manfaat dari penelitian ini yaitu dapat menambah wawasan baru mengenai bagaimana membentuk karakter religius yang begitu penting.

b. Bagi lembaga pendidikan

Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman atau acuan pendidik dalam membentuk karakter siswa. Dapat digunakan juga untuk menjadi motivator, bahan masukan atau informasi mengenai pentingnya peran pendidik sebagai fasilitator pembentukan karakter religius peserta didik kemudian memperbaiki kualitas pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Dengan demikian peserta didik dapat menambah pengetahuan dengan sebaik-baiknya.

c. Bagi masyarakat umum

Bagi masyarakat umum penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi mengenai pentingnya pembentukan karakter dan menyadarkan masyarakat agar ikut berperan aktif dalam meningkatkan pembentukan karakter religius anak di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwijaya, S., & DKK. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif* (Efitra (ed.); 1st ed.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Alwi, S. (2014). *Perkembangan Religiusitas Remaja* (1st ed.). Kaukaba Dipantara.
- Ambarwati, A. P., Budiarti, A. R., Laela, N., Dhiaulil Haqq, A. Q. 'Ainin, & Makhful, M. (2023). Urgensi Pendidikan Karakter Religius dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Media Pembelajaran*, 1(1), 35–46. <https://doi.org/10.61813/jpmp.v0i0.58>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (t.t). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> pada 20 Juli 2025
- Brigitte Lantaeda, S., Lengkong, F. D. J., & Ruru, J. M. (2002). Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 04(048), 243.
- Cikka, H. (2020). Peranan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Meningkatkan Interaksi Pembelajaran Di Sekolah. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 43–52. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v3i1.45>
- Dudung, A. (2018). Kompetensi Profesional Guru. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 5(1), 9–19. <https://doi.org/10.21009/jkkp.051.02>
- Fasya, ahmad Z. (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Karakter Siswa Di MI Uwanul Khairiyyah Depok. *Skripsi*, 1–103.

- Hamdanah. (2017). *Bunga Rampai Ilmu Pendidikan Islam*. Pustaka Buana.
- Hawi, H. A. (2014). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (1st ed., Vol. 16, Issue 2). Rajawali Pers.
- Hutasuhut, S. K. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Muaddib Pada Madrasah Tsanawiyah Padangsidempuan Batunadua. *Skripsi*.
- Kumara, A. R. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Maylisa, D. (2020). Peranan Guru Pendidikan Agama islam dalam membentuk karakter islami siswa di SMK Muhammadiyah 1 Seputih Banyak. *Skripsi*, 105.
- Mu'in, F. (2019). Pendidikan Karakter : Perspektif Teoritis dan Gagasan Praktis. In *Scripta Cendekia* (2nd ed.). Scripta Cendekia.
- Mulyasa, E. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bumi Aksara.
- Nangimah, N. (2018). Peran guru PAI dalam pendidikan karakter religius siswa SMA N 1 Semarang. In *Skripsi sarjana. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan ...* (Vol. 2, Issue 1).
- Nasution, S. (2017). *Akhlak Tasawuf Sebuah Perjalanan Spiritualitas Menuju Ihsan Paripurna*. Perdana Publishing.
- Nurfuadi. (2021). *Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Manajemen Mutu Pembelajaran* (1st ed.). Lutfi Gilang.
- Sahir, S. H. (2021). *Metologi Penelitian* (T. Koryati (ed.); 1st ed.). KBM INDONESIA.

- Setiawati, R. (2020). Pembentukan Karakter Religius Anak Usia Dini Pada Kegiatan Pembiasaan Keagamaan di TK Bina Insan Mandiri School Purwokerto Kabupaten Banyumas oleh. *Skripsi*, 1.
- Siswanto. (2013). *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*. Pena Salsabila.
<http://repository.iainmadura.ac.id/id/eprint/11>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (19th ed.). Alfabeta.
- Sulistiani, I., & Nursiwi, N. (2023). Makna Guru Sebagai Peranan Penting Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(4), 1261–1268.
<https://doi.org/10.38048/jcp.v3i4.2222>
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Skunder Dan Tersier. *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(3), 110–116.
- Tsauri, S. (2015). *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*.
- Wathoni, M. N. (2020). *Akhlaq Tasawuf Menyelami Kesucian Diri*. Forum Pemuda Aswaja.
- Wisnarni. (2018). Implikasi Guru Profesional Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14, 1.
- Yunus, M. (2016). Profesionalisme Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 19(1), 112–128.
<https://doi.org/10.24252/lp.2016v19n1a10>